

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam mengerjakan Proyek Akhir, Metode yang di pilih sebagai penelitian adalah sebuah penelitian deskriptif. Penelitian Kualitatif adalah sebuah panduan prosedur dalam penelitian berupa data deskriptif dimana isi dari penelitian tersebut adalah kata-kata baik tertulis maupun lisan dari narasumber yaitu orang-orang dan fenomena yang sudah diamati di waktu yang sudah terjadi. (Moleong, 2007).

Metode Deskriptif yang di pilih dalam memenuhi tugas akhir ini, metode deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2015).

Metode deskriptif ini sebagai salah satu metode dalam meneliti suatu subjek, kondisi dan suatu kelompok manusia dengan pola pemikiran dalam peristiwa yang sudah terjadi hingga yang sedang terjadi. Tujuan metode ini adalah dengan membuat suatu, gambaran atau lukisan secara sistematis yang memiliki suatu hubungan fenomena yang sedang di selidiki. (Moh Nazir, 2011).

Pendekatan penelitian yang di pilih adalah studi kasus, Penulis beranggapan penelitian ini dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisme individu. Menurut Bungin (2005) mengatakan

bahwa studi kasus adalah suatu system untuk menginvestigasi suatu fenomena dan mendalaminya dalam konteks kehidupan nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tak tampak secara tegas.

Menurut Dedy Mulyana (2004) penggunaan studi kasus sebagai suatu metode penelitian kualitatif memiliki beberapa keuntungan, yaitu:

1. Studi kasus dapat memberikan suatu pandangan dari subjek yang diteliti.
2. Studi kasus memberikan suatu uraian menyeluruh yang mirip dengan apa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
3. Studi kasus merupakan sarana yang efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dan responden.
4. Studi kasus dapat memberikan uraian yang mendalam yang diperlukan saat penilaian.

## **B. Partisipan dan tempat penelitian**

### **1. Partisipan Penelitian**

Penelitian di lakukan di The Jayakarta Bandung Suite Hotel & Resort. Di bantu oleh informan yang bekerja di dalam hotel tersebut. Sebagai peneliti yang berhubungan dengan partisipan berkomunikasi secara dua arah dengan informan, informan disebut juga sebagai seorang yang memiliki pengetahuan yang berhubungan dengan subjek yang akan kita teliti termasuk dalam lingkungan penelitian dan si gabungan tanpa ada pihak ketiga ataupun orang lain (Kuswarno, 2008)

Dengan adanya koordinasi antara partisipan dan informan yang ikut membantu penelitian agar mendapatkan hasil yang maksimal, partisipan

adalah Pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan (tenaga, pikiran maupun materi) dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama. (Hetifah, 2003)

## **2. Tempat Penelitian**

Hotel Jayakarta dibangun untuk mendukung pariwisata yang ada di kota Bandung dalam bidang akomodasi yang di tunjukan khususnya untuk wisatawan. Letak hotel ini ada di Bandung utara di kelilingi oleh *mountain view* dan *city view* di lokasi jalan IR.H. Juanda no 381 A Dago Bandung 40135 yang di nobatkan sebagai 4 star hotel. Jumlah kamar yang disediakan adalah 213 terdiri dari 12 tipe kamar.

Hotel ini merupakan Chain hotel nasional yang di Kelola oleh PT. Jayakarta Hotels & Resort. Di dalam chain hotel ini ada Sembilan hotel yaitu : The Jayakarta SP Jakarta, The Jayakarta Villas Anyer, The Jayakarta Inn & Villas Cisarua Bogor, The Jayakarta Suites Bandung , The Jayakarta Yogyakarta, The Jayakarta Bali , The Jayakarta Lombok, The Jayakarta Suites Komodo Flores dan J-Hotel Kuta Bali .

## **C. Pengumpulan Data**

Bedasarkan Moleong (2017), data dari sebuah penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- Sumber utama yang di dapat dari kata-kata dan tindakan orang yang telah di observasi.

- Sumber Pendukung yang di dapat dari buku,arsip, dokumen resmi dan pribadi adalah sumber tertulis.
- Foto yang memberi hasil deskriptif untuk menelaah segi subjektif dan hasil dan foto tersebut di analisis secara induktif.
- Data statistik digunakan sebagai suatu sumber data tambahan dalam memberikan gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar belakang penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah suatu langkah yang strategis dalam sebuah penelitian, karena dapat membantu dalam mendapatkan data yang dibutuhkan (Sugiyono, 2005). Seluruh jenis data tersedia sebagai pilihan dalam membantu peneliti untuk memilih milih. Dalam penelitian ini jenis data yang di pilih berupa Observasi, Wawancara dan daftar pustaka. Dalam penelitian ini, penulis melaukan pengumpulan data menjadi 3 bagian, yaitu:

**a) Observasi/Pengamatan**

Penelitian observasi adalah sebuah penelitian dengan menggunakan pengamatan yang di lakukan manusia dengan sarana panca indra. (Endraswara, 2008). Pengamatan yang terbuat dengan ketentuan subjek secara sukarela memberikan pengamat untuk berkesempatan mengamati peristiwa yang sedang terjadi untuk di teliti. (Moleong, 2007). Observasi di lakukan langsung di hotel The Jayakarta Bandung Suite Hotel & Resort.

**b) Wawancara**

Wawancara diartikan sebagai suatu perbincangan dengan isi pembicaraan yang spesifik, dilakukan oleh 2 orang, yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan pertanyaan dan yang memberikan jawaban

terhadap pertanyaan itu. (Moleong L. J., 2010). Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur guna mengumpulkan data yang dicari. Dalam penelitian ini wawancara hanya dilakukan kepada beberapa orang yang akan digunakan sebagai responden.

### c) **Daftar Pustaka**

Sugiyono (2007) menyatakan bahwa studi pustaka adalah mencari literatur ilmiah berkaitan dengan nilai-nilai budaya dan norma yang sedang berkembang yang harus diteliti. Studi pustaka dilakukan penulis dengan cara membaca literatur dan buku-yang dapat membantu sebagai referensi penulis dalam penyusunan proyek akhir. yang berguna sebagai sumber data penting untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan.

## **D. Analisis Data**

Menurut Miles dan Huberman (Suwandi, 2008) ada tiga kegiatan yang dilakukan dalam melakukan analisis data diantaranya dengan:

- Reduksi data merupakan suatu proses dalam pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi data dilakukan sejak pengumpulan data, guna menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- Penyajian data adalah suatu cara untuk mendeskripsikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

- Penarikan kesimpulan adalah suatu proses dimana penelitian sudah mencapai kegiatan akhir dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti harus dapat membuat suatu kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Data yang dimiliki dari hasil akhir akan dirumuskan dan data akan diuji kebenaran, kecocokan, dan kekokohnya. Dari hasil data akhir yang sudah disimpulkan penulis harus bersifat netral atau apa adanya dan tidak ada keberpihakan dengan siapapun.

#### **E. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan dari suatu data dapat dilakukan dengan membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam pengujian keabsahan suatu data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007).

Agar data dalam penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai suatu penelitian ilmiah, perlu dilakukan pengujian keabsahan data. Pengujian keabsahan data bisa dilakukan dengan:

**1. *Credibility* (kredibilitas)** merupakan suatu cara pengujian akan kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

a. Perpanjangan Pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data

yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan apakah ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah didapat dan dapat dipertanggungjawabkan, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan ukuran kronologi dapat di catat dengan baik dan sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.
- c. Menurut Moleong (2007) Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi dapat dilakukan dengan beberapa teknik yaitu, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2007).

**2. *Transferability*** merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

**3. *Dependability Reliabilitas*** atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama

